

**PENGUNAAN MEDIA WAYANG DALAM PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA TENTANG TOKOH PANDHAWA
BAGI SISWA KELAS IV SDN 3 AMBALRESMI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Apriliani Dyah CW¹, Wahyudi², Kartika Chrysti Suryandari³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3. Dosen PGSD FKIP UNS
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: aprillia_wardhana@yahoo.com

***Abstract:** The Application of Puppetry in Improving Javanese language Comprehension Toward Pandhawa Character at the Fourth Grade Students of Elementary School. This research aims at describing the application of puppetry in improving javanese language comprehension in fourth grade students of elementary school. This researcher conducts a classroom action research which are divided into three cycles, the each cycles have two confluences in cycles include the planning, acting, observation, and reflection. Data source of this study are students, teachers, and observers. Data was collected was with test and non-test techniques. The result of the research states that the application of puppetry can be used for students in improving their learning process especially in javanese language fourth grade student elementary school.*

***Keyword:** Puppetry, Learning Outcomes, Javanese Language*

Abstrak: Penggunaan Media Wayang dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Media Wayang dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus ada dua pertemuan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan Media Wayang dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV.

Kata kunci: Media Wayang, Hasil Belajar, Bahasa Jawa

PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan pelajaran muatan lokal (Mulok) pada pendidikan di tingkat SD. Bahasa Jawa erat sekali dengan kehidupan siswa sehari-hari, dapat dikatakan Bahasa Jawa adalah bahasa ibu bagi para siswa. Karena lekatnya pemakaian Bahasa Jawa, justru banyak siswa yang memremehkan pelajaran ini.

Dalam prakteknya pelajaran Bahasa Jawa justru kurang diminati oleh para siswa, ini dikarenakan pada saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan, sehingga banyak faktor yang mem-

pengaruhi kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Jawa salah satunya adalah media yang digunakan oleh guru saat mengajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata ulangan harian siswa yang hanya mencapai 52 dari Kriteria Keuntasan Minimal (KKM) Bahasa Jawa yaitu 70. Selama ini guru dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya tentang tokoh pandhawa hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan kepada siswa, jadi guru belum menerapkan pembelajaran yang mana dalam pembelajaran tersebut siswa merasa tertarik, asyik dan bekerja dengan media

tersebut. Penggunaan media yang menarik diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa SDN 3 Ambalresmi. Model merupakan media tiga dimensi yang mewakili benda sebenarnya. Suatu model bisa lebih besar atau lebih kecil bahkan sama dengan ukuran yang mewakilinya (Sumantri dan Permana 2001: 163). Daryanto (2011:31) mengatakan penggunaan media model (wayang) agar lebih efektif yaitu: (a) merumuskan tujuan pengajaran, (b) media dapat terlihat jelas oleh siswa, (c) lebih banyak mementingkan gerak dari pada verbal, (d) dimainkan sekitar 10-15 menit, (e) diselingi dengan nyanyian, (f) diikuti dengan tanya jawab, (g) siswa diberi peluang memainkannya. Dengan penggunaan media wayang diharapkan dapat meningkatkan minat dan pembelajaran Bahasa Jawa. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Susilana & Riyana 2009: 1).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: (1) Bagaimana langkah penggunaan media wayang dalam peningkatan pembelajaran Bahasa Jawa tentang tokoh pandhawa bagi siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/2012, (2) Apakah penggunaan media wayang dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa tentang tokoh pandhawa bagi siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/2012, (3) Apakah kendala dan solusi penggunaan media wayang dalam peningkatan pembelajaran Bahasa Jawa tentang tokoh pandhawa bagi siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/ 2012?

Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media wayang dalam peningkatan pembelajaran Bahasa

Jawa tentang tokoh pandhawa bagi siswa kelas IV SD Negeri 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/2012, (2) Mendeskripsikan peningkatan pembelajaran Bahasa Jawa tentang tokoh pandhawa menggunakan media wayang bagi siswa kelas IV SD Negeri 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/2012, (3) Menemukan kendala dan solusi penggunaan media wayang dalam peningkatan pembelajaran Bahasa Jawa tentang tokoh pandhawa bagi siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Ambalresmi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Subjek dalam penelitian ini yaitu: siswa kelas IV dengan jumlah berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, teman sejawat, kepala sekolah dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik meliputi observasi, wawancara, dan tes untuk sumber data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber meliputi siswa, peneliti, dan observer. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah diperoleh melalui ketiga sumber tersebut untuk menarik suatu kesimpulan tentang hasil tindakan. Data yang akan diukur validitasnya dengan triangulasi adalah hasil observasi peneliti, teman sejawat, dan hasil wawancara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984), langkah-

langkahnya yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (dalam Sugiyono, 2009: 337).

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tercapai apabila: dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti berharap akan memperoleh peningkatan kemampuan dalam menulis.

Indikator kinerja yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Minimal 85% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan tes hasil belajar dengan KKM= 70, tentang materi tokoh pandhawa pada pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi Tahun ajaran 2011/2012. Minimal 85% siswa dapat memanfaatkan media wayang dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru dapat menerapkan langkah-langkah media wayang dengan baik

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan prosedur penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah 2001:63) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menganalisis nilai *pretest* sebagai kondisi awal siswa. Dari hasil analisis ternyata siswa yang tuntas baru 8 siswa (40%), belum tuntas 12 siswa (60%) dan nilai rata-rata kelas hanya 44. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV belum menguasai pelajaran Bahasa Jawa karena dari 20 siswa hanya 8 anak yang tuntas. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan media wayang dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Pada kegiatan inti, guru menggunakan media wayang untuk membahas topik permasalahan tentang materi yang dipelajari. Kegiatan selanjutnya adalah guru membagi siswa dalam 4 kelompok yang beranggotakan 5 siswa. Kemudian siswa berdiskusi untuk membahas topik pembelajaran

Selama proses pembelajaran guru memberikan penilaian kepada siswa, baik dalam penguasaan materi, keaktifan menjawab pertanyaan guru. Pada kegiatan akhir, guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.

Pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang baik, terbukti dengan masih rendahnya nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa, sehingga masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil pelaksanaan pada siklus II terjadi peningkatan cukup baik. Akan tetapi hasil belajar yang diperoleh siswa belum memenuhi indikator kinerja yang diharapkan, sehingga peneliti melanjutkan penelitian siklus III. Hasil siklus III sangat memuaskan sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini. Berikut tabel 1 Persentase Penilaian Proses Siklus I-III.

Tabel 1. Persentase Penilaian Proses Siklus I-III

No	Persentase Penilaian Proses			Ket.
	S 1	S 2	S 3	
1	63%	78%	89%	Meningkat
2	71%	82%	92%	Meningkat

Penilaian proses dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel 1, persentase proses

belajar siswa selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya dan dapat mencapai KKM (≥ 80). Selain penilaian proses peneliti juga melakukan penilaian hasil. Berikut tabel 2 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No	Siklus	Rata-rata	Ketuntasan
1.	I	70	65%
2.	II	72	77%
3.	III	77	87%

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya. Di akhir siklus III rata-rata hasil belajar siswa mencapai 77 sementara ketuntasan siswa mencapai 89%. Hasil belajar tersebut telah melebihi KKM yang ditentukan (70) atau telah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan.

Penggunaan media wayang dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV SD melalui 3 siklus dalam 6 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan pembelajaran disesuaikan dengan skenario pembelajaran yang sudah ditentukan, dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada langkah-langkahnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari langkah-langkah: (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) Media dapat dilihat dengan jelas oleh siswa, (3) Guru memainkan wayang, (4) Guru dalam menggunakan media wayang lebih banyak mementingkan gerak dari pada verbal, (5) Pembelajaran diselingi dengan nyanyian, (6) Memberi peluang pada siswa untuk memainkan wayang, (7) Bertanya jawab dengan siswa, (8) Diskusi dan evaluasi, (9) Kesimpulan.

Setelah peneliti melaksanakan ketiga siklus pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IV SD dengan menggunakan media wayang, mendapatkan

banyak hal-hal baru yang menjadikan sebuah pengalaman be-rarti baik bagi peneliti sendiri maupun bagi siswa. Pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan media wayang, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis dari siklus I, siklus II, dan siklus III peneliti menemukan kendala dalam menggunakan media wayang, yaitu: (a) guru kurang mempersiapkan pembelajaran; (b) alokasi waktu melebihi alokasi yang telah di-rencanakan; (c) ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan; (d) dengan media wayang membutuhkan waktu yang lama; (e) menggunakan media wayang sering mengalami kesulitan dalam memainkan.

Dari siklus I, siklus II, dan siklus III peneliti mengatasi kendala-kendala yang terjadi dengan solusi sebagai berikut: (1) guru sebaiknya mengkondisikan siswa se-baik mungkin sehingga pada saat pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang bermain dengan kelompok lain; (2) siswa dibuatkan berbagai aturan tentang pembentukan kelompok; (3) siswa dikondisikan dengan baik agar semua siswa memperhatikan guru (4) diskusi dengan guru kelas, sehingga guru kelas mendapat gambaran terperinci tentang pelaksanaan penggunaan media wayang; (5) guru sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan untuk memperagakan media wayang.

SIMPULAN

Penggunaan media wayang dalam meningkatkan pembelajaran di kelas IV, dapat disimpulkan bahwa : (1) langkah penggunaan media wayang: (a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (b) media dapat dilihat dengan jelas oleh siswa, (c) guru memainkan wayang,(d) guru dalam menggunakan media wayang lebih banyak mementingkan gerak dari pada verbal, (e) pembelajaran diselingi

dengan nyanyian, (f) guru memberi peluang pada siswa untuk memainkan wayang, (g) bertanya jawab dengan siswa. (2) penggunaan media wayang dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa tentang tokoh pandhawa siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi Tahun Ajaran 2011/2012. (3) kendala dalam menggunakan media wayang, yaitu: (a) guru kurang mempersiapkan pembelajaran; (b) alokasi waktu melebihi alokasi yang telah direncanakan; (c) ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan; (d) dengan media wayang membutuhkan waktu yang lama; (e) menggunakan media wayang sering mengalami kesulitan dalam memainkan. Solusi dari kendala tersebut : (a) guru sebaiknya mengkondisikan siswa sebaik mungkin sehingga pada saat pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang bermain dengan kelompok lain; (b) siswa dibuatkan berbagai aturan tentang pembentukan kelompok; (c) siswa dikondisikan dengan baik agar semua siswa memperhatikan guru (d) diskusi dengan guru kelas, sehingga guru kelas mendapat gambaran terperinci tentang pelaksanaan penggunaan media wayang; (e) guru sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan untuk memperagakan media wayang. Saran peneliti yaitu: (1) bahwa pembelajaran dengan menggunakan media wayang yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah di atas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas IV; (2) pembelajaran dengan menggunakan media wayang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Simpulan penelitian ini adalah: Penggunaan media wayang dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Jawa siswa kelas IV SDN 3 Ambalresmi tahun ajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Kasbolah. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sumantri dan Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Susilana dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta